



# **PANDUAN PENILAIAN KONDISI KHUSUS**

Bidang Penilaian Direktorat SMA  
Dirjen PAUD, Dikdasmen-Kemendikbud

2020

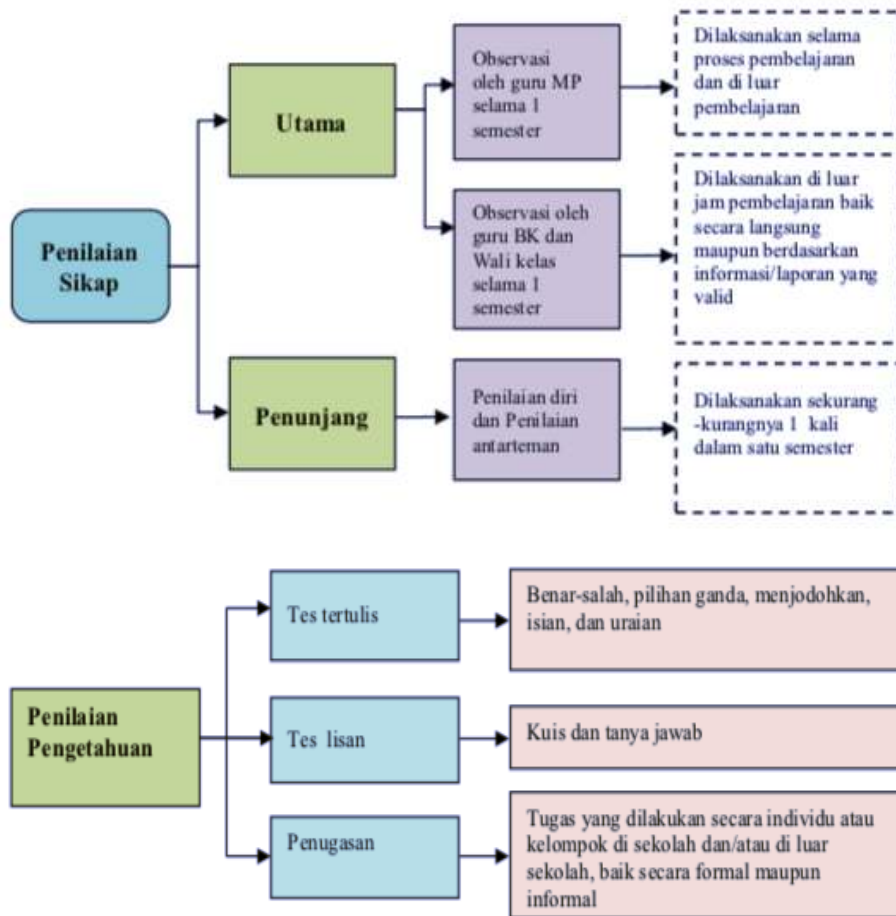
# **PENILAIAN**

## MASA NORMAL **vs** MASA KHUSUS

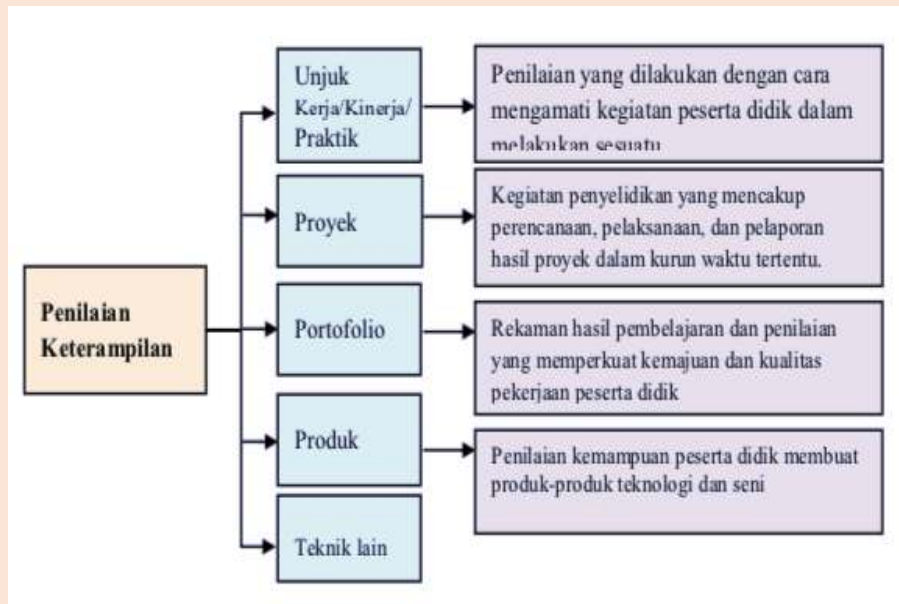


Apakah penilaian hasil belajar beda antara Masa Normal dan Kondisi Khusus?

# LATAR BELAKANG

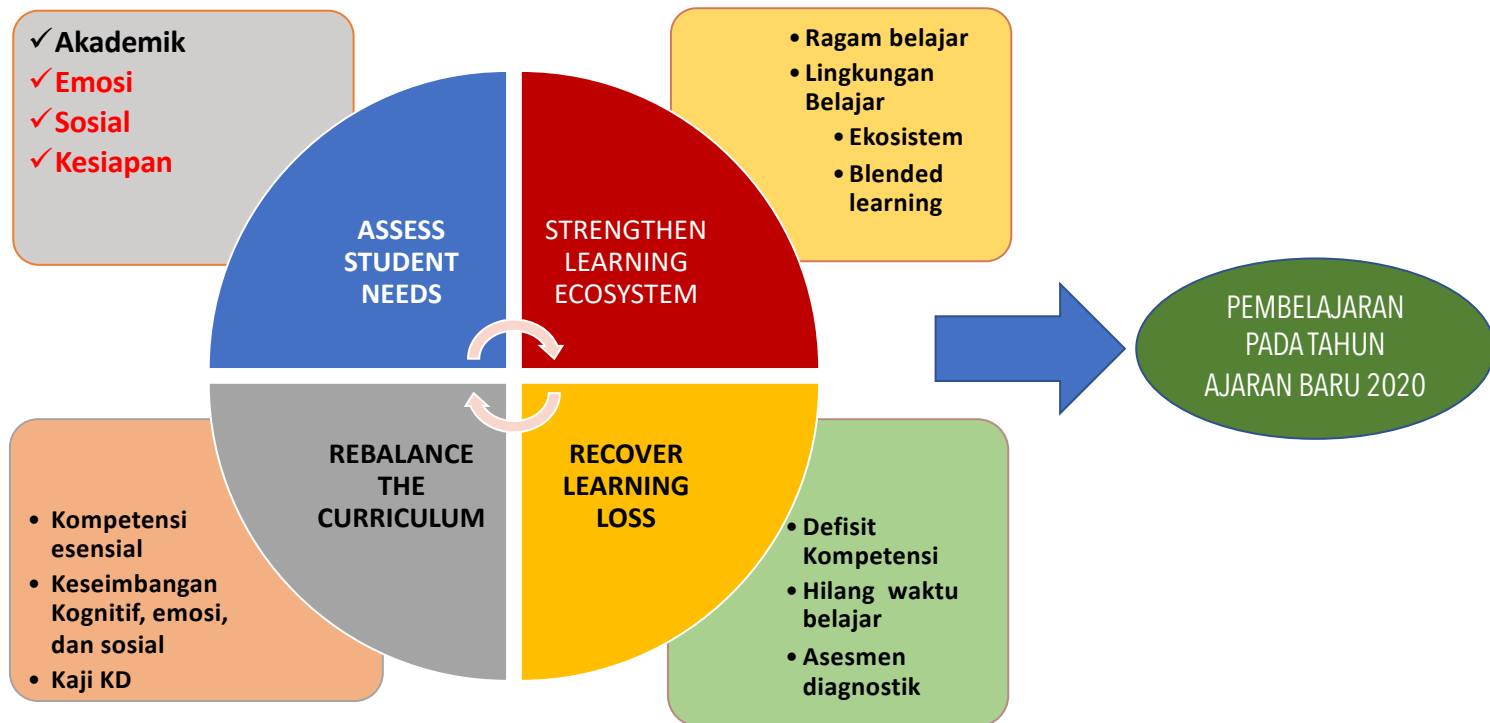


## TEKNIK PENILAIAN



**Apakah Teknik Penilaian tsb dapat dilakukan pada Masa Kondisi Khusus?**

# SUSTAIN EDUCATION ON PANDEMIC (OECD, 2020)



Sumber :Schooling Disrupted, Schooling Rethought, OECD 2020

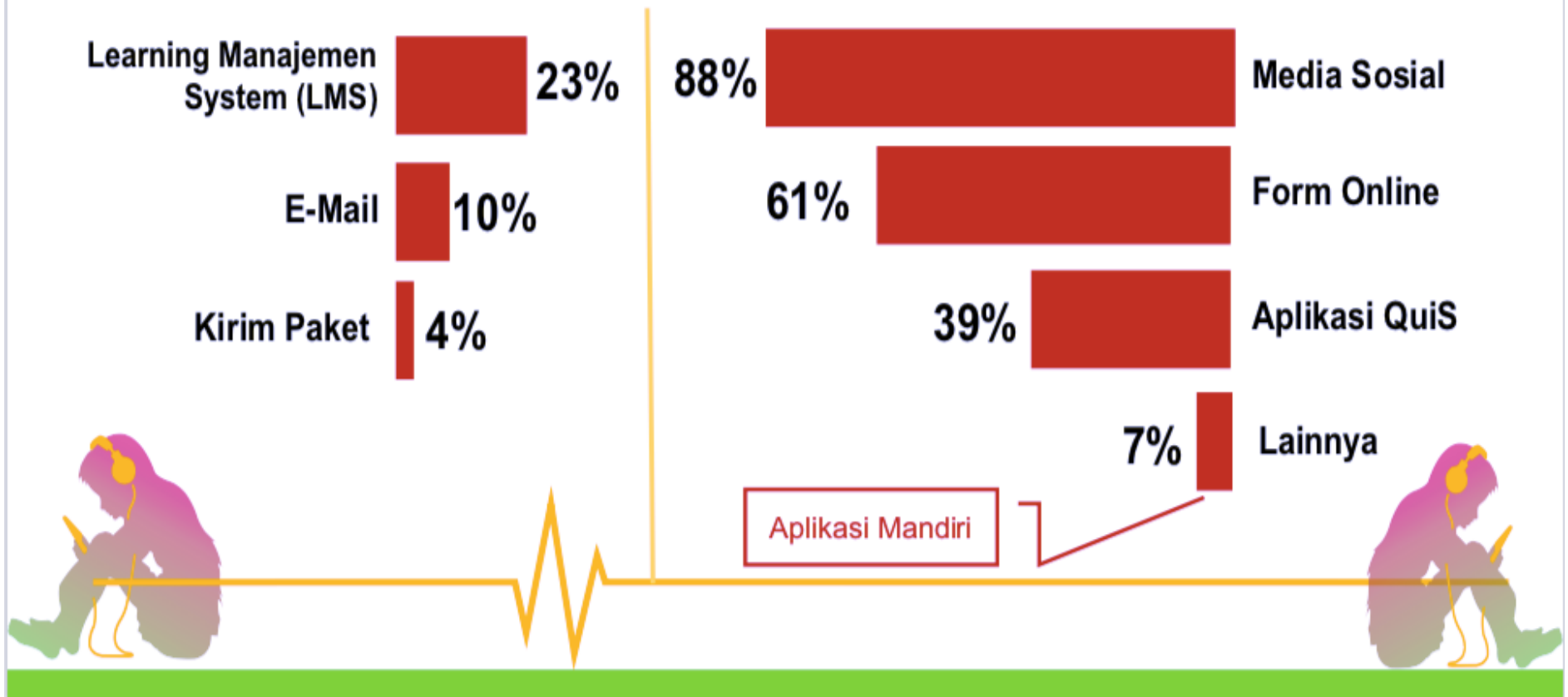
# UNESCO GUIDELINE FOR REOPENING SCHOOLS (2020)



- Deficit competencies
- Need Remedial teaching
- Need Diagnostic treatment



# Media atau Teknik Pelaksanaan Penilaian selama BDR



# Pembelajaran dan Penilaian selama BDR oleh Guru

## MATERI YANG DIAJARKAN PELAKSANAAN BDR

Materi sesuai Kurikulum

95%

Materi kecakapan hidup terkait Covid-19

77%

Materi Penguatan Pendidikan Karakter

68%

Lainnya

8%

## BENTUK PENILAIAN DALAM PELAKSANAAN BDR

96%

Penilaian Tugas

80%

Penilaian Tes Tertulis Online

45%

Penilaian Proyek

34%

Penilaian Praktik

5%

Lainnya



## MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.3	Memahami faktor penyebab ketimpangan pertautan sosial di	4.3	Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.
3.2	Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh	4.2	Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi.

Apakah KD tsb harus di-Uji dengan TES TERTULIS?

Apakah KD tsb harus di-Uji dengan TES TERTULIS?

## MATA PELAJARAAN PJOK

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Merancang pola penyerangan dan pertahanan dalam olahraga beladiri yang disusun sesuai peraturan permainan**	4.4 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam olahraga beladiri yang disusun sesuai peraturan permainan**
3.5 Merancang pola latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran dan keterampilan terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi	4.5 Mempraktikkan hasil rancangan pola latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran dan keterampilan terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi
3.6 Merancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai	4.6 Mempraktikkan hasil rancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai
3.7 Merancang sistematika latihan	4.7 Merancang sistematika latihan pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak
3.8 Merencanakan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***	4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***
3.9 Menganalisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)	4.9 Mempresentasikan hasil analisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)

Apakah tuntutan KD 4.6 cukup diuji dengan TES TERTULIS?

Apakah tuntutan KD 4.8 cukup diuji dengan TES TERTULIS?



Pentingnya  
Panduan  
Penilaian  
Khusus



# **PANDUAN PENILAIAN**

(Pada Kondisi Khusus)



Bidang Penilaian Direktorat SMA  
Dirjen PAUD, Dikdasmen Kemendikbud  
2020

## RAMBU-RAMBU PANDUAN PENILAIAN PADA MASA KONDISI KHUSUS

---

- Panduan Penilaian ringkas, efektif, mudah dipahami dan implementatif
- Panduan yang dapat menginspirasi Pendidik dalam menilai hasil belajar
- Penilaian yang mampu mengukur kompetensi (holistic) peserta didik sesuai tuntutan Kurikulum
- Memenuhi Prinsip-prinsip Penilaian (valid, reliable, adil, flkesibel, otentik, terintegrasi)
- Penilaian yang bermakna
- Penilaian yang dapat memotivasi dan evaluasi diri/refleksi bagi peserta didik (*asesmen as learning*)
- Hasil asesmen digunakan oleh pendidik, Peserta Didik, dan orang tua/wali sebagai umpan balik dalam perbaikan pembelajaran.



**BAGAIMANA SEHARUSNYA  
PENILAIAN KONDISI KHUSUS?**

# Tujuan Penilaian

## Tujuan Penilaian oleh Pendidik

- ☛ Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi
- ☛ Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
- ☛ Menetapkan program perbaikan dan pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi
- ☛ Memperbaiki proses pembelajaran

## PENILAIAN BDR

- Penilaian BDR dilakukan bukan semata untuk menentukan standar pencapaian atau kepentingan nilai (*assigning grade*). Penilaian dalam BDR dilakukan mestinya dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat menemukan cara belajar yang lebih baik bagi dirinya pada setiap subjek yang dipelajari/diajarkan.
- Penilaian semacam ini disebut dengan penilaian **formatif**, yakni skor/nilai hasil sebuah aktivitas penilaian bukanlah standar pencapaian ataupun **tujuan** proses pembelajaran. Karena jika kita menggunakannya sebagai tujuan proses pembelajaran, nilai sesungguhnya yang merupakan ukuran dari status pembelajaran akan hilang dan justru mendistorsi proses pembelajaran yang diharapkan

# PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN PADA KONDISI KHUSUS

---

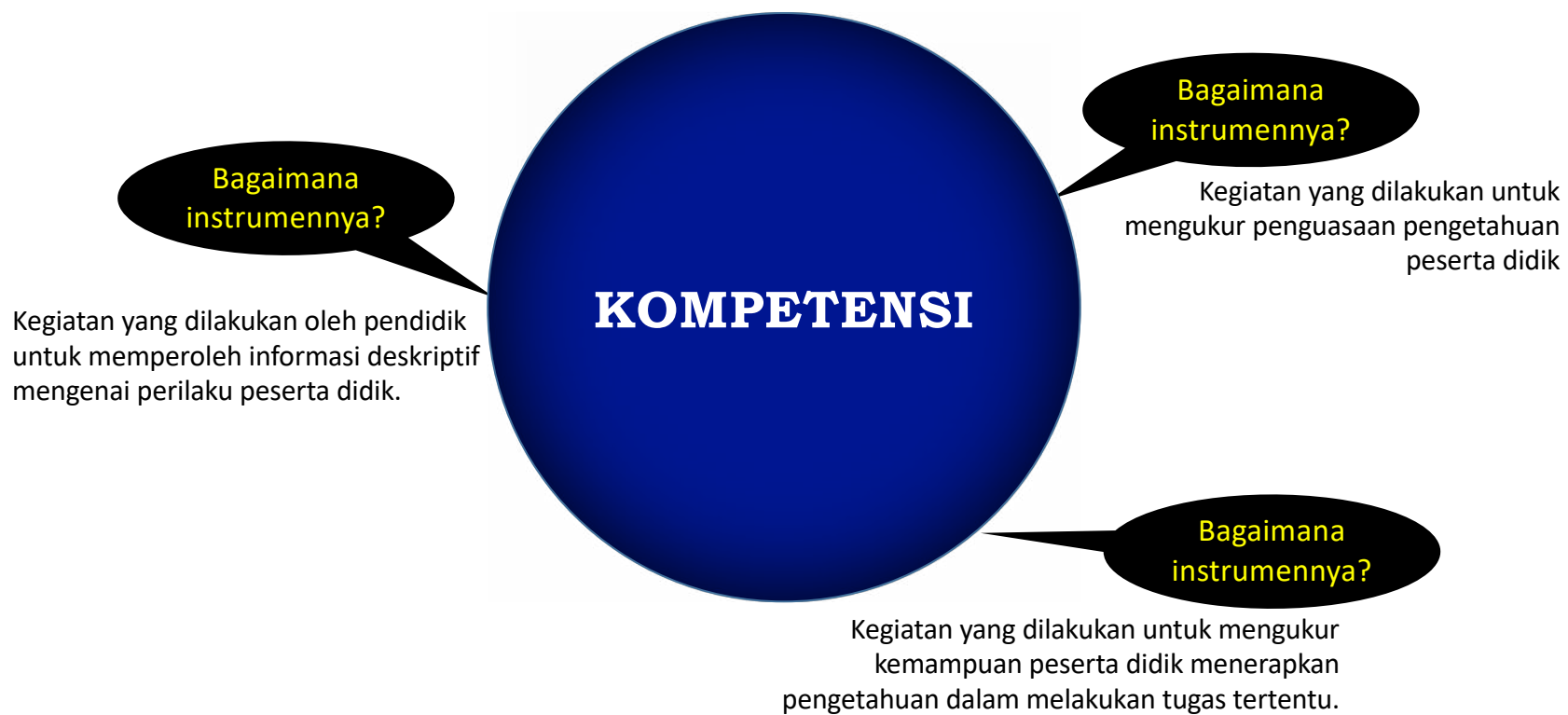
Asesmen dalam Kondisi Khusus tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- **valid** yaitu Asesmen menghasilkan informasi yang sah mengenai pencapaian Peserta Didik;
- **reliabel** yaitu Asesmen menghasilkan informasi yang konsisten dan dapat dipercaya tentang pencapaian Peserta Didik;
- **adil** yaitu Asesmen yang dilaksanakan tidak merugikan Peserta Didik tertentu;
- **fleksibel** yaitu Asesmen yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Peserta Didik dan Satuan Pendidikan;
- **otentik** yaitu Asesmen yang terfokus pada capaian belajar Peserta Didik dalam konteks penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- **terintegrasi** yaitu Asesmen dilaksanakan sebagai bagian integral dari pembelajaran sehingga menghasilkan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki proses dan hasil belajar Peserta Didik.



Bagaimana Idealnya  
Mengukur Kompetensi Hasil Belajar?

# HASIL BELAJAR

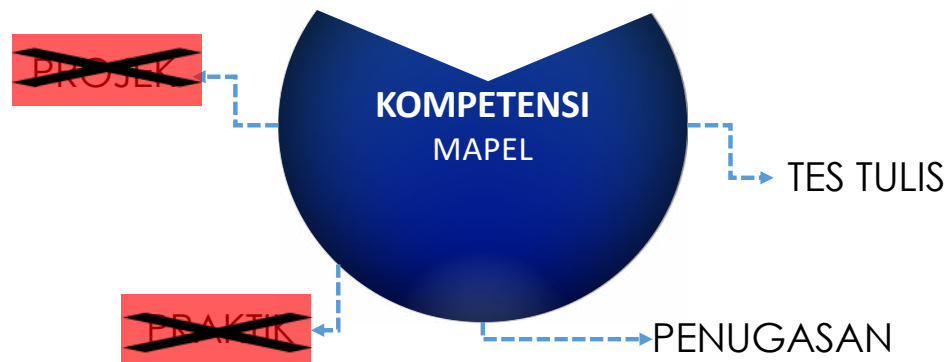


# **HASIL BELAJAR**

**KOMPETENSI**

## ILUSTRASI HASIL BELAJAR

Penilaian harus mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan serta hasil akhir kemampuan peserta didik;



“Measuring of an individual’s is behavior”

# BENTUK-BENTUK PENILAIAN



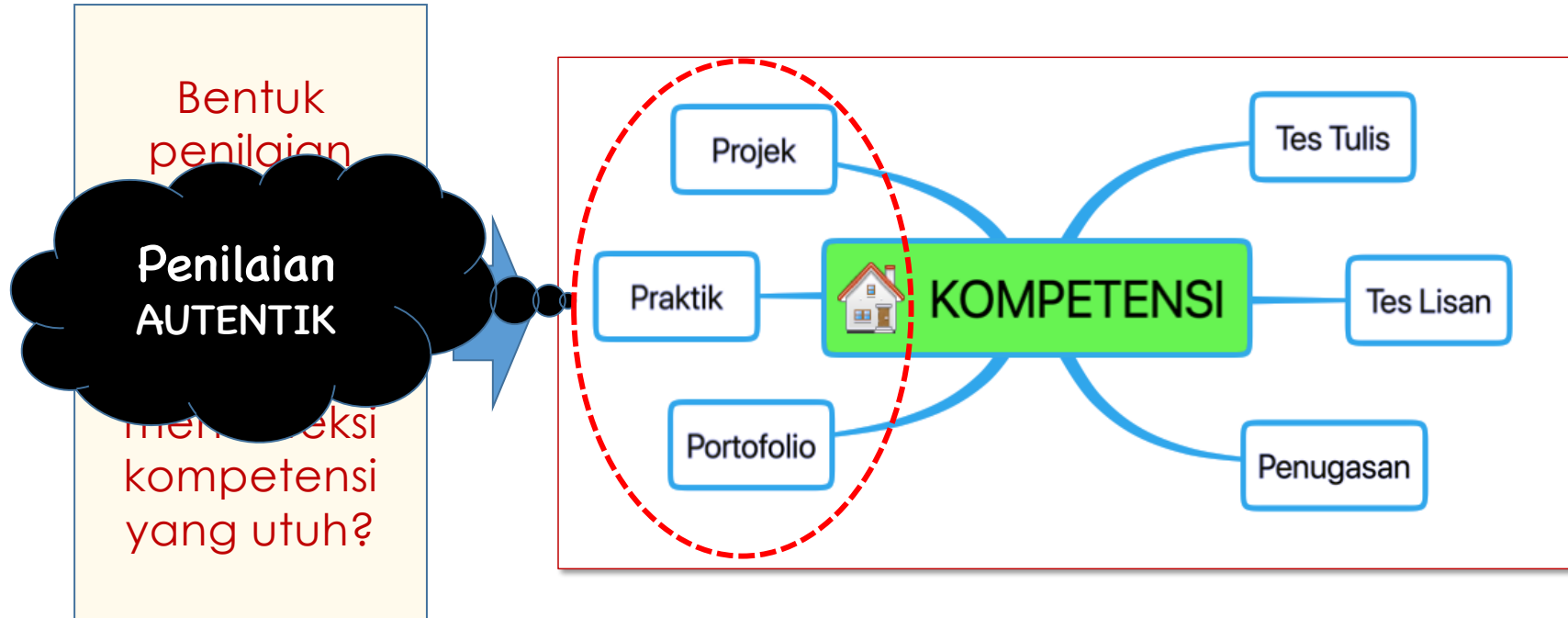
- 1 PORTOFOLIO ✓
- 2 PENUGASAN ✓
- 3 PRAKTIK ✓
- 4 PROYEK ✓
- 5 PRODUK ✓
- 6 TES TERTULIS
- 7 TES LISAN



**PENILAIAN AUTENTIK**

## MENGAPA HARUS AUTENTIK?

Penilaian harus mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;



# PERBEDAAN PENILAIAN KONVENSIONAL DAN PENILAIAN AUTENTIK



Tradisional/Konvensional		Autentik
Memilih Respons/jawaban	<----->	Melakukan Tugas/demonstrasi kerja
Suasana tiruan/rekayasa	<----->	Kehidupan nyata
Mengingat	<----->	Konstruksi / analisis - kreasi
Rancangan guru	<----->	Rancangan siswa
Bukti Tidak Langsung	<----->	Bukti Langsung

## PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN AUTENTIK

Karakteristik Penilaian Autentik :

- ⇒ Asesmen autentik merupakan bagian tak terpisahkan dari pembelajaran dikelas
- ⇒ Asesmen autentik harus cerminan dunia nyata bukan masalah dunia sekolah
- ⇒ Asesmen autentik menggunakan berbagai ukuran, metode, kriteria yang sesuai dengan karakteristik esensi pengalaman belajar.
- ⇒ Asesmen autentik bersifat komprehensif dan holistic .

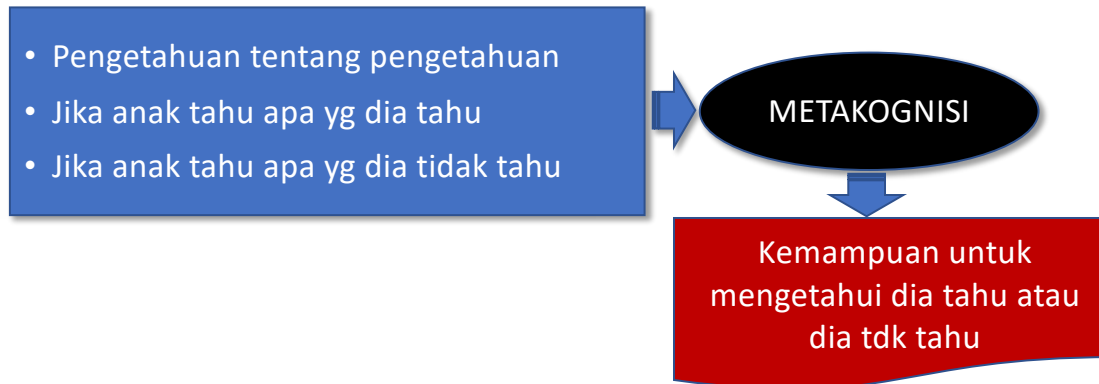


## DEFINING THINKING – TAKSONOMI BLOOM REVISI (Anderson & Krathwohl *et al*, 2001)

<b>THE KNOWLEDE DIMENTION</b>	METACOGNITIVE <b>Metakognitif</b>				<b>KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI</b>		
	PROCEDURAL <b>Prosedural</b>						
	CONCEPTUAL <b>Konseptual</b>						
	FACTUAL <b>Faktual</b>						
		REMEMBER <b>Mengingat</b>	UNDERSTAND <b>Memahami</b>	APPLY <b>Menerapkan</b>			
	<b>THE COGNITIVE PROCESS DIMENTION</b>						

Apakah dimensi pengetahuan FAKTA cukup remember atau boleh sampai tingkat tinggi (kreasi)?

# APA ITU METAKOGNITIF?




- Contoh: Bp-ibu mengajarkan Mapel (Mat, Sej, dll) apakah anak tahu atau tdk tahu?
- **Bagaimana Ketika guru/anak TIDAK TAHU KALAU DIA TIDAK TAHU**

Mk hrs ditanamkan dan dilatih terhadap anak tentang mana yg tahu dan mn yg tdk tahu (penilaian diri)

# METAKOGNISI

- Saya tahu jika saya tahu
- Saya tahu jika saya tidak tahu
- Saya tidak tahu jika saya tahu
- Saya tidak tahu jika saya tidak tahu

- <https://youtu.be/kAakE5oSNbc>



Mk hrs ditanamkan dan dilatih terhadap anak **TERMASUK KITA SEMUA** tentang mana yg tahu dan mn yg tdk tahu (**penilaian diri**)

## GHIBAH

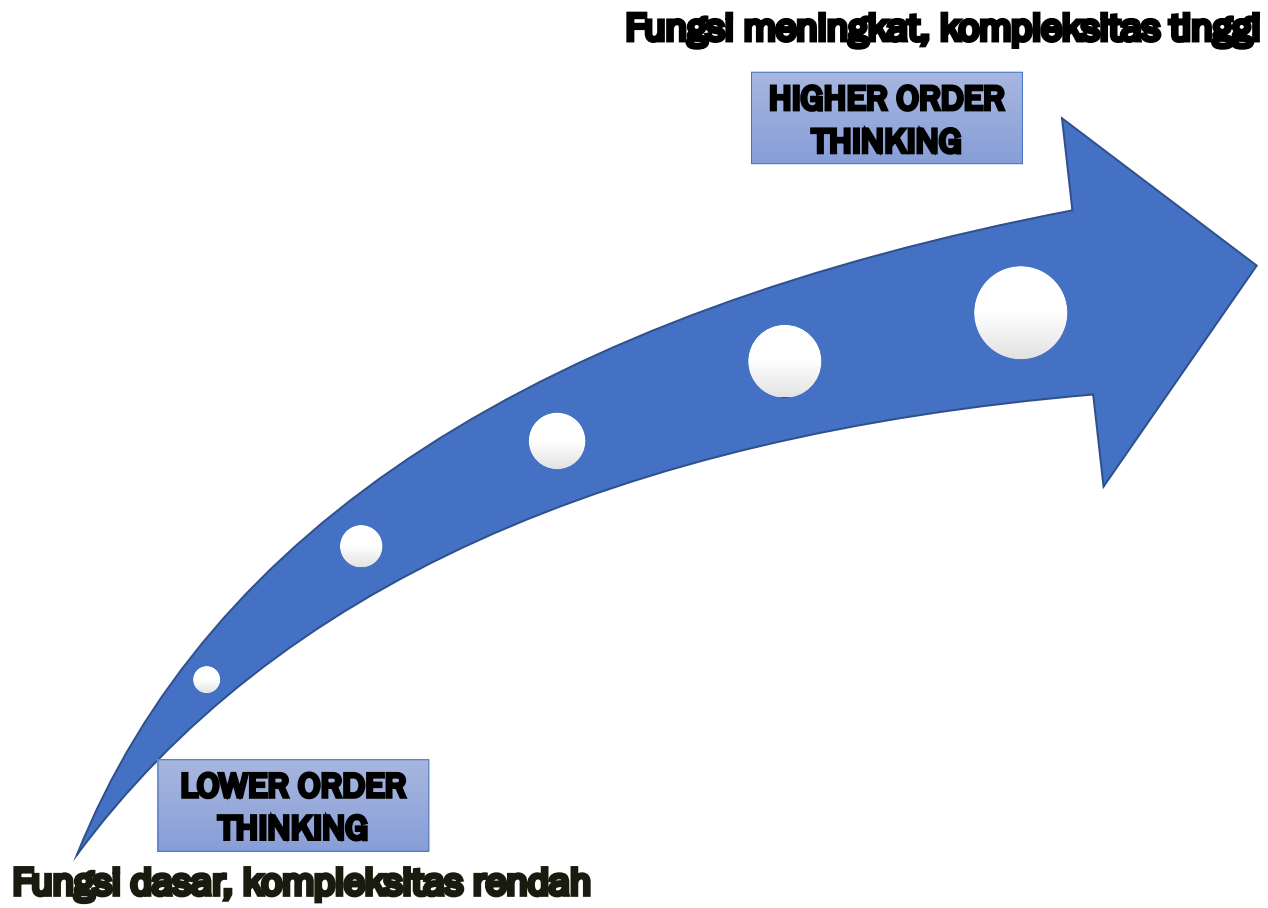
(Rhoma Irama)

Mengapa kau suka membukakan aib sesama  
Ke sana ke mari kau cerita keburukannya  
Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan  
Tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan  
Oh keterlaluan

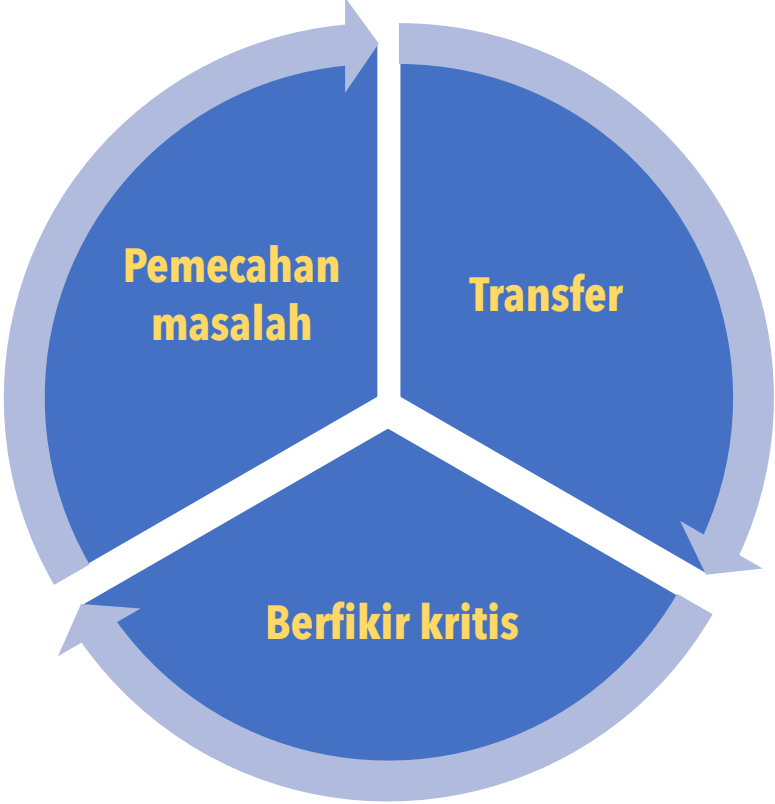
Janganlah kau sibuk mencari kelemahan orang  
Periksa dirimu masih adakah kekurangan  
Semut yang di seberang lautan jelas kelihatan  
Tapi gajah di pelupuk mata tiada kelihatan  
Oh keterlaluan

'Pabila kau tahu ruginya menggunjing orang  
Pasti kau tak mau untuk melakukan itu  
Maukah kautanggung dosa dari orang lain  
Sedangkan pahalamu kauberikan kepadanya  
Jangan Anda berbuat ghibah

Siapa yang suka membuka aib temannya  
Berarti dirinya lebih hina dan tercela  
Siapa yang suka menggunjingkan sesamanya  
Berarti dia suka makan bangkai saudaranya  
Jangan Anda berbuat ghibah



**CIRI UTAMA HOTS**



# DATA PEMANTAUAN COVID-19 DKI JAKARTA



Berdasarkan data diatas, tentukan rentang usia penyebaran kasus terbesar?  
Mengapa demikian, berikan alasan!

# PERUBAHAN PARADIGMA

ASESMEN

Assessment of Learning

Assessment for Learning

Assessment as Learning

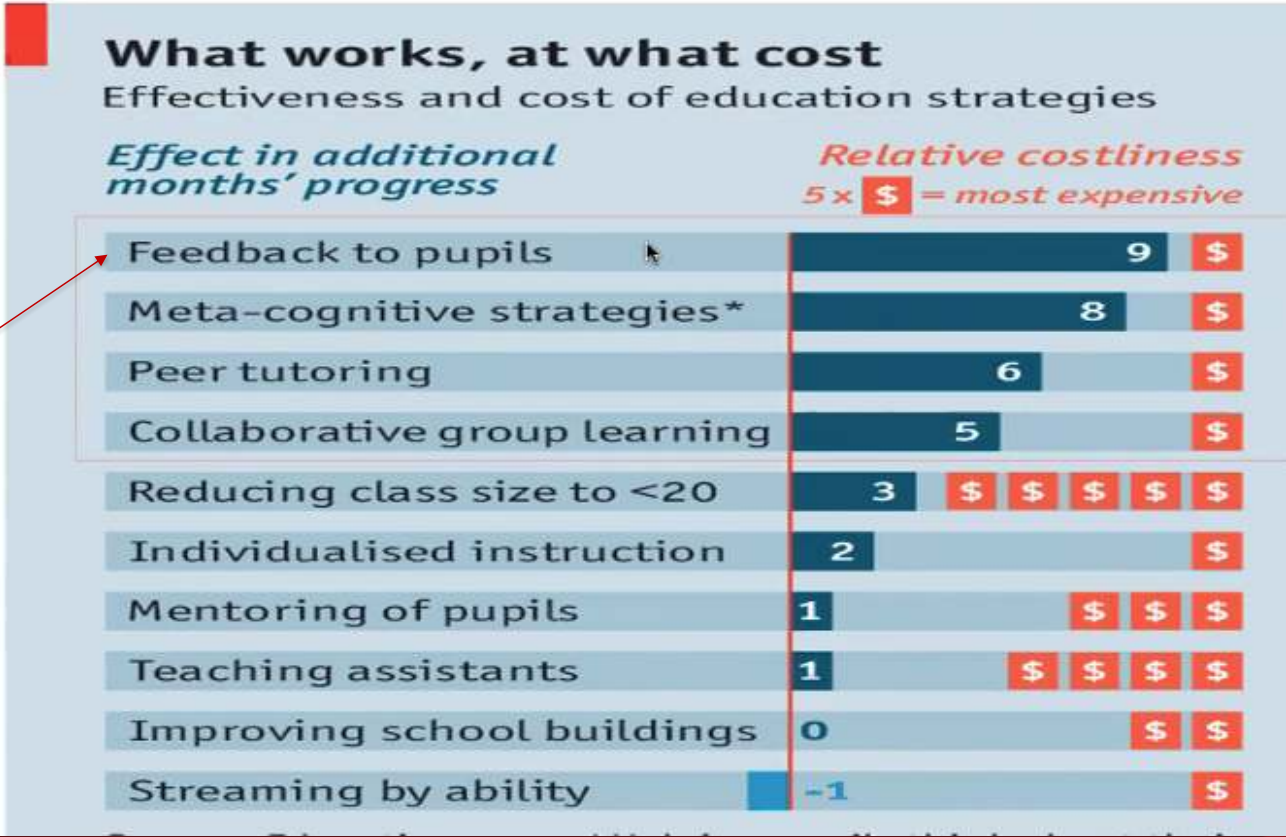


Diagnostic assessment	Assessment <i>for</i> learning	Tools
Penilaian untuk mengetahui kesulitan belajar siswa sebagai dasar untuk melakukan perbaikan	Memungkinkan guru menggunakan informasi kondisi siswa untuk pembelajaran	kuis, PR, ulangan harian, dsb
Formative assessment	Assessment <i>as</i> learning	
Fokus pada pemantauan untuk meningkatkan pembelajaran siswa	Memungkinkan siswa untuk bercermin pada capaian dan kemajuan belajarnya sendiri serta menentukan target belajarnya	games based assessment, online assessment source, dsb
Summative assessment	Assessment <i>of</i> learning	
Menggambarkan capaian yang telah dicapai terhadap acuan standar	Membantu guru untuk mengukur capaian siswa terhadap tujuan kompetensi dan standar yang ada	ujian sekolah, sertifikasi, dsb



Umpan balik (dari asesmen) adalah faktor kunci untuk perbaikan kualitas hasil belajar

FEEDBACK ADALAH KEHARUSAN DAN KEBUTUHAN





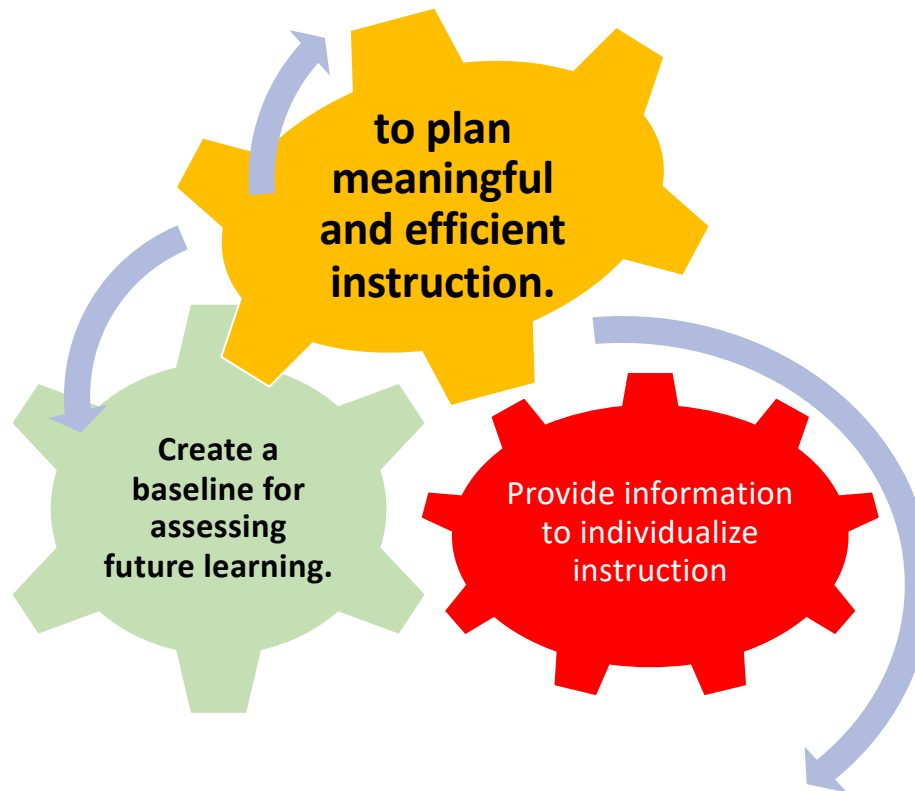
# ASESMEN DIAGNOSIS



Proses sistematis untuk mengumpulkan data siswa yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi dalam belajar.

Berdasarkan informasi tersebut guru akan dapat menyusun program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan objektif.

# MANFAAT ASESMEN DIAGNOSTIK (Brummitt, 2020)



- Merencanakan Pembelajaran yang efisien.

- Memperoleh informasi yang lengkap tentang siswa (kelebihan, kesulitan) belajar.

- Merancang baseline utk Asesmen belajar lebih lanjut

## TES DIAGNOSTIK ASESMEN AWAL



## TAHAPAN ASESMEN DIAGNOSTIK



## Contoh

KD 3.2: Menjelaskan program linear dua variable dan metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual

KD 4.3: Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua varibel

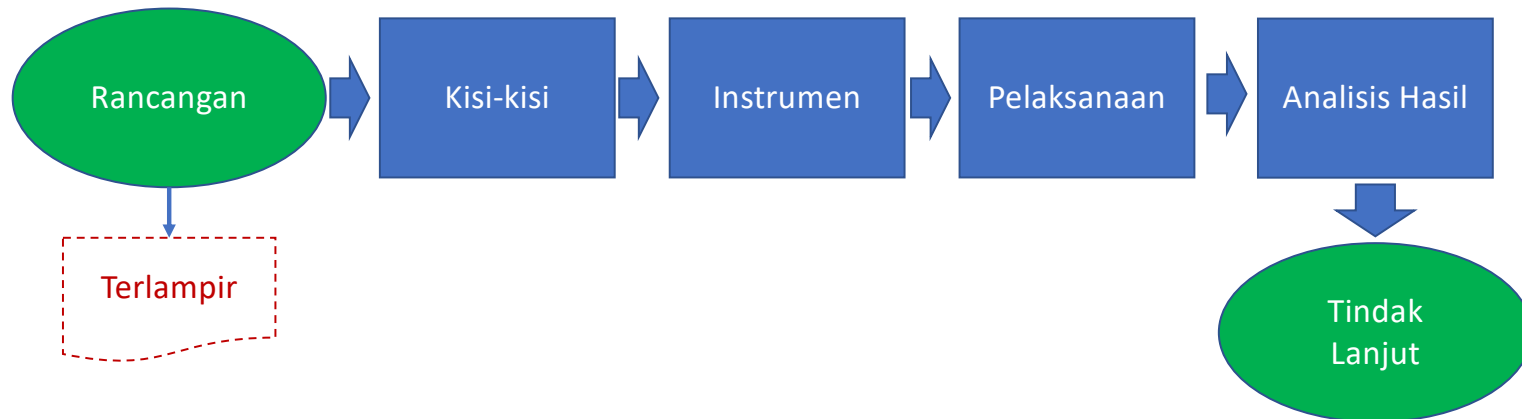
### Kompetensi prasyarat:

1. Menyelesaikan himpunan penyelesaian SPL 2 variable
2. Menggambar fungsi linear dua variabel
3. Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan linear
4. Menggambar himpunan penyelesaian dari petidaksamaan linear dalam bidang kartesius

## Rambu2 Soal Tes Tertulis Masa Kondisi Khusus

- Penilaian yang mampu mengukur kompetensi (holistic) peserta didik sesuai tuntutan Kurikulum
- Memenuhi Prinsip-prinsip Penilaian (valid, reliable, adil, fleksible, otentik, terintegrasi)
- Soal-soal tes tertulis menggunakan STIMULUS dengan konteks yang beragam, dengan elaborasi tabel, grafik, ilustrasi terutama untuk jenis stimulus multiple items dengan ilustrasi yang kontekstual dan informatif.
- Stimulus soal memiliki unsur sebagai berikut : Edukatif, Menarik, Keterbaruan, Inspiratif
- Mengakomodir dimensi pengetahuan (Faktual, konseptual, procedural dan Metakognitif) serta tingkatan berpikir (C1-C6)
- Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi: *problem solving, decision making, critical thinking, creative thinking*.
- Berbasis permasalahan kontekstual: lingkungan hidup, kesehatan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam aspek kehidupan
- Menggunakan bentuk-bentuk penilaian yang variatif dan tidak harus bentuk yang sama untuk semua siswa

# ALUR PENILAIAN KONDISI KHUSUS



# RANCANGAN PENILAIAN KONDISI KHUSUS

ASPEK	BENTUK TES	METODE			PLATFORM
		DARING	LURING	KOMBINASI	
PENGETAHUAN	Tertulis				
	Lisan				
	Penugasan				
KETERAMPILAN	Praktik				
	Portofolio				
	Projek				
	Produk				
	....				
SIKAP	Pengamatan				
	Penilaian diri				
	Antar teman				



# RANCANGAN PENILAIAN PENGETAHUAN KONDISI KHUSUS

ASPEK	BENTUK TES	METODE			PLATFORM
		DARING	LURING	KOMBINASI	
TERTULIS	Pilihan ganda				
	Pilihan ganda kompleks				
	Menjodohkan				
	Isian singkat				
	Essay/uraian				
LISAN					
PENUGASAN	Mandiri				
	Kelompok				

Catatan:

Contoh platform: Google Classroom, Moodle, Edmodo, Schoology, Sipintar, dll

### Contoh kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Kualifikasi- Skor
4.2 Melakukan percobaan tentang sifat elastisitas suatu bahan berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya	Melakukan percobaan (eksperimen virtual) hukum Hooke dengan langkah kerja ilmiah Memlaporkan hasil percobaan dalam bentuk deskriptif	Kinerja Melalui rekaman foto dan/atau video	Mengoperasikan aplikasi Melakukan instruksi kerja Mengukur dan menyaji data Mengolah dan menafsirkan hasil	Tiap aspek dengan gradasi: Tidak melakukan = 0 Melakukan dengan kualitas • perlu bantuan = 1 s.d 4 • Tanpa bantuan Dasar = 5 Cakap = 6 Mahir = 7
		Produk (Laporan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan deskriptif</li> <li>• Cakupan isi laporan</li> <li>• Teknik pengetikan</li> <li>• Sajian Data dan Grafik</li> <li>• Hasil regresi dan gradien</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Ketepatan waktu</li> </ul>	Tiap aspek dengan gradasi: Memenuhi s.d 50 %, skor 1.s.d 3 Memenuhi s.d 75%, skor 4 Memenuhi lebih dari 75%, skor 5

TERIMAKASIH

Penilaian Bermutu... Kunci Pendidikan Bermutu

**IWAN SUYAWAN**

HP: 08129886486

Email: [ivan.suyawan@gmail.com](mailto:ivan.suyawan@gmail.com)